

BAB VI KESIMPULAN

Terdapat kesamaan visualisasi ornamen (yang disangka) singa di Mantingan Jepara, Masjid Agung Demak, Masjid Agung Cirebon dan Sedayu Lamongan, yaitu singa selalu disandingkan dengan gulungan teratai. Seakan-akan singa berdiri di atas teratai, berasal dari teratai atau terbungkus teratai. Adanya kemiripan di beberapa tempat tersebut, karena Raden Sepat (arsitek dari Majapahit) di bawa-bawa ke Jepara, Demak dan Cirebon oleh Sunan Kalijaga. Ornamen yang terdapat di Cirebon, terutama di makam Sunan Gunung Jati, ada persamaan dalam beberapa hal dengan ornamen yang ada di Mantingan, juga ornamen sisi awan pola *wadasan* dan gulungan teratai memperlihatkan kaitan dengan seni ornamen Hindu-Buddha Majapahit.

Berdasarkan data visual, binatang yang tadinya disangka singa bertelinga panjang, ternyata telinga tersebut adalah tanduk. Jadi binatang yang selama ini disangka singa, ternyata adalah singa bertanduk yang dinamakan *kilin* dalam tradisi Cina. Maksud kehadirannya sebagai lambang keadilan atau simbol penguasa yang sangat baik atau adil. Secara umum *kilin* mengungkapkan keinginan/ kabar yang baik, kemurnian, kebenaran, keadilan, kemakmuran, kedamaian dan kesuburan. Simbol singa sebagai penjaga dari pengaruh-pengaruh jahat pada masa pra Islam, diganti dengan *kilin* pada masa Islam Peralihan, mengapa?

Kilin sebagai simbol hadirnya penguasa yang baik dan adil sebenarnya adalah binatang khayalan. Kedudukan binatang khayal ini sama seperti binatang *buraq*, *peksi naga liman*, kereta singo barong Kraton Kasepuhan Cirebon, atau seperti *simurg* lambang kendaraan jiwa bagi sufi dalam bentuk burung khayalan. Binatang-binatang tersebut hanyalah makhluk mitos, binatang imajinasi, binatang khayal. Dari sisi yurisprudensi Islam (fikih) ada celah untuk menggambarkan secara realistik binatang khayal. Keberadaan binatang tersebut sebenarnya tidak eksis di dunia, hanya sebagai simbol.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyatman, Sumarah. 1990. *Antique Ceramics found in Indonesia, Various Uses and Origins*, Jakarta: The Ceramic Society of Indonesia.
- Ali, Zakaria. 1994. *Islamic Art in Southeast Asia: 830 A.D.-1570 A.D.*, Malaysia: Ministry of Education.
- Ambary, Hasan Muarif. 1998. *Menemukan Peradaban: Jejak Arkeologis dan Historis Islam Indonesia*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Amidjojo A., Seno Sastro. 1958. *Nonton Pertunjukan Wayang Kulit*, Yogyakarta: PT. Percetakan Republik Indonesia.
- Ariani, Christriyati dan Widya Nayati. 2012. *Seni Ukir Kayu Jepara*, Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta dan Pusat Studi Kebudayaan Universitas Gadjah Mada.
- Atmodjo, Junus Satrio ed. 1999. *Masjid Kuno Indonesia*, Jakarta: Proyek Pembinaan Peninggalan Sejarah Dan Kepurbakalaan Pusat.
- Bennett, J. 2005. "Islamic Art and Civilization in SE Asia," in Bennett, J. ed. *Crescent Moon Islamic Art and Civilization in Southeast Asia*, Adelaide.
- Chambert-Loir, Henri dan Claude Guillot. 2010. *Ziarah & Wali di Dunia Islam*, Jakarta: Komunitas Bambu.
- Dakung, Sugiyarto. 1981-1982. *Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Eberhard, Wolfram. 1986. *A Dictionary of Chinese Symbols: Hidden Symbols in Chinese Life and Thought*, London & New York: Routledge & Kegan Paul Ltd.
- Feldman, Edmund Burke. 1976. *Art as Image and Idea*, Englewood Clift, New Jersey: Prentice- Hall, Inc.
- Fontein, Jan & R. Soekmono, Satyawati Suleiman. 1971. *Ancient Indonesian Art: of the Central and Eastern Javanese Periods*, New York: Graphic Society ltd.
- Graaf, H.J. de dan TH. Pigeaud. 2001. *Kerajaan Islam Pertama di Jawa: Tinjauan Sejarah Politik Abad XV dan XVI*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti dan KITLV.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta: Prasista.
- _____. 2008. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Yogyakarta: Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia & Arindo.

- Haryono, Timbul. 2008. *Seni Pertunjukan dan Seni Rupa dalam Perspektif Arkeologi Seni*, Solo: ISI Press Solo.
- Hoop, van der A.N.J. Th. à Th. 1949. *Indonesische Siermotiven*, Gravenhage: Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen.
- Ishwara, Helen & L.R. Supriyanto Yahya, Xenia Moeis. 2011. *Batik Pesisir: Pusaka Indonesia*, Jakarta: KPG–Kepustakaan Populer Gramedia.
- Israr, C. 1978. *Sejarah Kesenian Islam II*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Kartodirdjo, Sartono. 1988. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900, Dari Emporium Sampai Imperium, Jilid I*, Jakarta: PT Gramedia.
- _____. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kempers, A.J. Bernet. 1954. *Tjandi Kalasan Dan Sari*, Terj. R. Soekmono. Djakarta: Dinas Purbakala Republik Indonesia Penerbitan Dan Balai Buku Indonesia.
- _____. 1959. *Ancient Indonesian Art*, Cambridge Massachusetts: Harvard University Press.
- Kramrisch, Stella. 1976. *The Hindu Temple II*, Delhi: Motilal Banarsidass.
- Mustopo, Moehamad Habib. 2001. *Kebudayaan Islam di Jawa Timur: Kajian Beberapa Unsur Budaya Masa Peralihan*, Yogyakarta: Jendela.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Kencana Prenada Media Group.
- Pinardi, Slamet dan Winston S.D. Mambo. 1993. “Perdagangan pada Masa Majapahit” dalam Sartono Kartodirdjo, Soekmono, Parmono Atmadi dan Edi Sedyawati. *700 Tahun Majapahit (1293-1993) Suatu Bunga Rampai*, Surabaya: Dinas Pariwisata Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur.
- Qurtuby, Sumanto Al. 2003. *Arus Cina-Islam-Jawa : Bongkar sejarah atas peranan Tionghoa dalam penyebaran agama Islam di nusantara abad XV dan XVI*, Jakarta : Inspeal Ahimsa Karya.
- Rahardjo, Supratikno. 2011. *Peradaban Jawa: Dari Mataram Kuno Sampai Majapahit Akhir*, Jakarta: Komunitas Bambu.
- Roberts, Jeremy. 2004. *Chinese mythology A to Z*, New York: Facts On File, Inc.
- Sedyawati, Edi & Edhie Wurjantoro, Hasan Djafar, Supratikno Rahardjo, Sumardi, Wuri Setiarini dan Eny Widiana. 1993. *Sejarah Kebudayaan Jawa*, Jakarta: Manggala Bhakti.

- Simuh. 1995. *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- _____. 2004. “Interaksi Islam dan Budaya Jawa” dalam Ridin Sofyan, Simuh, Djoko Widagdo, H. Darori Amin, Sudharto, Ismawati, Sri Suhandjati, Ahmad Fakhri, Anasom, Misbah Zulfa Elizabeth, Usman AB, Ibnu Djarir. *Merumuskan Kembali Interelasi Islam-Jawa*, Yogyakarta: Gama Media.
- Sjamsudduha, Aminuddin Kasdi, Moch. Hudan Asmara, Kartam, Moch. Akasah, M. Aminul Wahib, Rahmat Dasy dan Ali Mufrodi (eds). 1998. *Sejarah Sunan Drajat: dalam Jaringan Masuknya Islam di Nusantara*, Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Tjandrasasmita, Uka. 1975. *Islamic Antiquities of Sendang Duwur*, Terj. Satyawati Suleimana, Jakarta: The Archaeological Foundation, Djambatan.
- _____. 2000. *Penelitian Arkeologi Islam di Indonesia dari Masa ke Masa*, Kudus: Menara Kudus.
- _____. 2009. *Arkeologi Islam Nusantara*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Yudoseputro, Wiyoso. 1990-1991. “Seni Rupa Klasik” dalam Mochtar Kusuma-Atmaja, Rahmad Adenan, Kusnadi, Sudarmaji, Soedarso Sp., dan Agus Dermawan T., *Perjalanan Seni Rupa Indonesia: dari Zaman Prasejarah hingga Masa Kini*, Bandung: Panitia Pameran KIAS.

